

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Struktur Kepengurusan Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus**

IRMADA atau Ikatan Remaja Masjid Al Huda, dilahirkan di dukuh kiyongan Desa Karangampel Kaliwungu Kudus bertepatan pada 6 Desember 2004 atau 23 Syawal 1425 H. Masjid Al Huda dari dahulu sudah ada remaja antara lain: Bapak Khumaidi, Bapak Noor Rohman, Bapak Ali Rif'an, Alm Bapak Jamyadi, Bapak Sudiono, Bapak Abdul Basyir, dan banyak lagi yang aktif dalam kegiatan masjid namun belum terorganisir. Cikal bakal Irmada sudah mulai nampat dengan adanya kegiatan yang di kordinir oleh Alm Bapak Sumaryo. Kegiatan nya jam'iyah sholawat di masjid pada malam Rabu, malam Kamis Tilawatul Qura'an dan Qiro' bertempat dikantoran Masjid Al Huda sebelah utara tempat wudlu, hari Jum'at diadakan jam'iyah sholawat. Remaja dahulu mempunyai perjuangan yang patut kita hargai, dan tentunya harus kita teruskan.

Pada tahun 1999 terjadi banyak lahirnya partai yang mengakibatkan terpecahnya remaja dan berdampak terhadap kegiatan remaja di masjid Al-Huda yang banyak berkurang. Ditambah di dusun keyongan ada 5 (lima) mushola yang remaja sudah aktif memakmurkan musholanya masing-masing. Pada hari Sabtu malam Ahad tanggal 27 November 2004 mas Anas dan mas Siswanto mempunyai inisiatif untuk membuat organisasi remaja dibawah naungan pengurus masjid yaitu Remaja Masjid.

Pada malam itu Mas Anas dan Mas Siswanto langkah awal yang ditempuh adalah Sowan ke Nadhir Masjid yaitu KH Syamsuri. Mas Anas dan mas siswanto menyampaikan maksud dan tujuannya dan mendapatkan izin. Kemudian sowan ke rumah Seksi Pemuda yaitu Ustadz Sirojuddin menyampaikan tujuannya. Mas Anas dan Ustadz Sirojuddin menyetujui pemikiran mas Anas. Seminggu setelahnya setelah jam'iyah sholawat selesai diadakan musyawarah guna membentuk kepengurusan dan

nama yang tepat untuk jam'iyah masjid. sehingga dipilihlah Ketua Mas Sholikhin dan Sekretarisnya mas Anas.

Setelah kepengurusan sudah lengkap barulah diadakan pemilihan nama organisasi. Dari beberapa nama yang diusulkan oleh anggota nama IRMADA lahir dari usulan mas Hafik. Yang merupakan kepanjangan dari Ikatan Remaja Masjid Al Huda. Tujuan didirikan IRMADA adalah mengadakan kegiatan untuk memakmurkan masjid seperti, pengajian, pelatihan tilawah, diskusi, jam'iyah sholawat dan peringtan hari besar lainnya. Dan tujuan lainnya adalah menciptakan generasi penerus yang unggul, bermatabat, dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dan sebagai pemersatu remaja se-Kiyongan.<sup>39</sup>

## **2. Kepengurusan Ikatan Remaja Masjid Al Huda Kaliwungu Kudus Periode 2020-2022**

Pelindung	: Kepala Desa Karangampel Kaliwungu Kudus
Penasehat	: KH. Syamsuri
Pembina	: CHolil Sidiq H Nur Rohman Humaidi Syarif Abdul Basir Solihin
Majlis Pendamping Remaja (MPR)	
Ketua	: Muhammad Azwar Anas, S.Pd.I
Sekertaris	: Choiron
Anggota	: Idrus Maulana Sulaiman Ahmad Rois, S.Ud, M.SI. Muhammad Sofyan, S.E

---

<sup>39</sup> IRMADA, "Sejarah Berdirinya IRMADA", di akses 12 Mei 2019, <http://irmaalhuda.blogspot.com/p/beda-satu.html>.

Badan Pengurus Harian	
Ketua	: Ahmad Syarif
Wakil ketua	: Muhammad Adzwar Chotib Miftahul Firdaus Titania Putri Widianti
Sekretaris	: Muhammad Nafiudin Muhammad Danil Rois Amin Novita Anjelina
Bendahara	: Afif Setiawan Muhammad Arsa Afidansa Fathur Rozaq Ayu Naili Rohmah
Departemen Keagamaan	: Miftahul A'la Bashofi Ni'am Mustagfirin Muhammad Nur cahaya Syahrul Romadhon
Departemen Kesenian	: Muhammad Noor Faizin Ihsanul Hidayat Muhammad Syakir Alawi Shultonul Falih Putra Pratama
Departemen Sosial dan Hubungan Masyarakat	: Muhammad Khaironi Muhammad Fedrianto Bilal Rifa'i Fathulil Ibad Ikhsanul Amal
Departemen Pendidikan	: Muhammad Syukron Ma'mun Noor Arif Budiyanto Muhammad Ainul Yaqin Muhammad Faiz Nasrul Umam
Lembaga Keputrian	: Titani Putri Widianti Novita Njelina Chofifatun Rohmaniyah Ayu Naili Rohman Winda Erika Rizka Lailatul Fitriah

Lembaga Komunikasi dan Penyiaran : Lutfi mahfud  
 Novia Ramandanti  
 Muhammad Anis  
 Ali Sofian Nur  
 Puji Styanigrum  
 Lailatul Muna<sup>40</sup>

### 3. Visi dan Misi Ikatan Remaja Masjid Al Huda Kaliwungu Kudus Periode 2020-2022

#### a. Visi

Membentuk generasi pemuda-pemudi remaja masjid bersolidaritas tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa.

#### b. Misi

- 1) Meciptakan ukhwh islamiah para remaja.
- 2) Menjadi tempat atau wadah bagi potensi, bakat dan kreatifitas remaja.
- 3) Berupaya menciptakan kader-kader pengembangan dakwah di lingkungan.<sup>41</sup>

## B. Diskripsi Data Penelitian

### 1. Strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlak remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus

Strategi komunikasi merupakan suatu gabungan perencanaan komunikasi dan menejemen komunikasi yang dilakukan oleh komunikator untuk mencapai tujuan komunikasi yang ditetapkan. Strategi komunikasi bisa berjalan secara praktis di waktu yang berbeda dan situasi dan konsisi yang berbeda pula.<sup>42</sup> Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam terlaksananya kegiatan remaja masjid Al-Hida. Maka keberhasila kegiatan tak

---

<sup>40</sup> Hasil Obeservasi di Masjid Al Huda, pada hari Sabtu, 6 Februari 2021..

<sup>41</sup> Hasil Obeservasi di Masjid Al Huda, pada hari Sabtu, 6 Februari 2021.

<sup>42</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikas: Teori dan Praktek (cet. I)*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya. 2006), Hlm 32.

terlepas dari strategi komunikasi yang diterapkan dalam membina remaja Al-Huda.

Ikatan Remaja Masjid Dusun Keyongan Desa Karangampel merupakan organisasi keagamaan yang berada dibawah naungan pengurus masjid di Dusun Keyongan Desa Karangampel. Organisasi ini didasari atas kesadaran mengenai hak dan kewajiban remaja terhadap masyarakat, bangsa dan agama, sehingga dapat mengabdikan atau mendharma baktikan segenap potensi yang di miliknya. Niatan yang baik tersebut kemudian diapresiasi kedalam wadah perjuangan yang terorganisir dan terstruktur.

IRMada sampai saat ini tentunya sydah banyjm.

Selain kontribusi berupa fisik, remaja masjid juga mempunyai kontribusi dalam halnya rohaniah masyarakat, khususnya para remaja yang ada disana. Organisasi ini memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku masyarakat sekitar terutama remaja. Karena sasaran dari organisasi ini adalah remaja-remaja muslim.

Prilaku remaja di Desa Karangampel menjadi berbeda setelah mengikutin organisasi remaja dengan sebelum mengikuti. Mereka menjadi lebih religius serta tidak “urak’an” (penyebutan anarkis, brutal dalam bahasa keseharian masyarakat), menghindarkan dan mencegah dari pergaulan bebas, narkoba, kecanduan game, dan lebih peduli dengan masyarakat sekitar.<sup>43</sup> Kegiatan remaja mesjid sangat berperan aktif dalam upaya Perbaikan Akhlak remaja, itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh IRMADA yang meliputi sebagai berikut:

a. Kajian Ahad Pagi

Kajian ahad pagi adalah kegiatan rutin mingguan yang diadakan IRMADA dan Pengurus Masjid setiap hari ahad pagi setelah jamaah subuh bertepatan di Mesjid Al Huda, kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian dengan mendatangkan ustadz

---

<sup>43</sup> Muhammad Azwar anas sebagai Ketua Majelis Pendamping Remaja (MPR) IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 2, transkrip .

atau pembicara tokoh, baik tokoh agama, pemuda, maupun akademisi.

Kegiatan remaja mesjid yang dilaksanakan harulah secara rutin, dan diadakah pada ahad pagi, kajian tersebut diikuti oeh orang tua dan segala kalangan. Hal ini terbukti dengan semakin makmur dan antusiasnya partisipasi terhada aspek agamanya.<sup>44</sup>

b. Safari Mahrib

Kegiatan merupakan kegiatan rutin keliling dari mushola kemasjid yang dilakukan oleh IRMADA yang di isi dengan ceramah ba'da magrib sampai isya dan dilanjutkan dengan bersama setelah sholat isya. Kegitan ini dilakukan setiap malam rabu. Hal ini sangat membuat antusias remaja secara umum untuk ikut kegiatan remaja masjid<sup>45</sup>.

c. Bakti Sosial

Bakti sosial merupakan kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid bekerja sama denga unsur kelurahan dan dinas terkait. Kegiatan bakti sosial diadakan untuk santunan anak yatim, fakir dan sebagainya.

Bakti sosial diadakannya untuk mengurangi ini dapat mengurangi sedikit beban yang ditanggung mereka. Bakti sosial itu sangat membantu masyarakat khususnya dalam membantu pekerjaan yang membutuhkan tenaga seperti dalam pembangunan mesjid, Pembagian sembako dan lainnya. Melalui aktivitas ini mampu mempererat jalinan silaturahmi antar masyarakat yang satu dan yang lainnya. IRMADA dalam kegiatan bakti sosial bekerjasama dengan IPNU, karangtaruna, takmir dan lembaga-lembaga lain.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Ahmad Sayrif sebagai Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 1, transkrip .

<sup>45</sup> Ahmad Syarif sebagai Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 1, transkrip .

<sup>46</sup> Titania Putri Widianti sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 3, transkrip .

d. Pengajian Selapanan

Pengajian selapanan dilakukan pada ahad kliwon yang di ikuti warga dan remaja. Dan dalam pengajian di edarkan koin NU dan penghitungan koin donasi dari warga. Kegiatan selapana diisi oleh kyai setempat, Ustadz dan kyai dari luar. Kegiatan Selapanan manfaatnya sudah dirakan oleh masyarakat sekitar.<sup>47</sup>

e. Rutinan Tahunan

Kegiatan tahuna diadakan ketika ada hari besar Islam dan Hari besar nasional. Kegiatan dilaksanakan setahun sekali. Seperti pengajian akbar dalam rangka memperingati maulid nabi, diba'an dua belas hari berturut-turut. Bulan maulaud diadakan zairah wisata sebelum memasuki bulan ramadhan dan mengadakan lomba-lomba agama bagi anak-anak TPA yang mendekati Akhirussanah.<sup>48</sup>

f. Rabana masjid

Kegiatan Rebana dilakukan setelah habis isyak pada malam jum'at, remaja masjid mengadakan kagiatan rebana agar anggota yang menyukai seni tersalurkan, membuat tertarik remaja lain dan sebagai syiar Islam. Kegiatan ini dipimpin divisi kesenian dan setiap akan ditampilkan untuk mengisi acara, mengiringi kyai dan sebagai hiburan.<sup>49</sup>

g. Kegiatan pelatihan dan kajian

Kegiatan peltihan dan kajiaan itu di adakan oleh beberapa departemen dan lembaga kepengurusan IRMADA. Seperti Kajian fiqh wanita, pelatihan blog, pelatihan Sholat jenazah dan lainnya. Pelatihan

---

<sup>47</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>48</sup> Titania Putri Widianti sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>49</sup> Muhammad Noor Faizin sebagai Ketua Departemen Kesenian IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 5, transkrip .

dan kajian sering bekerjasama dengan organisasi luar.<sup>50</sup>

## 2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan syiar Islam oleh IRMADA.

Organisasi remaja Masjid Al Huda Dusun Keyongan Desa Karangampe memiliki factor pendorong dan penghambat dalam kegiatan syiarnya dalah sebagai berikut:

Faktor pendukung kegiatan IRMADA adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a. Dukungan dari masyarakat, pemerintah Desa Keyongan berupa bantuan tenaga dan pikiran, pendanaan yang memadai.

Dukungan yang diberikan kepada remaja baik tamir, dari Kelurahan dan masyarakat mulai dari dana, serta bantuan dari sponsorship (proposal) dan Kerjasama dengan organisasi seperti IPNU, Ansor dan lainnya bertujuan untuk mendukung segala kegiatan yang dilakukan.

- b. Tersedianya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan dapat tersedia dengan baik berkat dukungan oleh pengurus masjid, pemerintah Desa keyongan, masyarakat dan organisasi lain.

Sedangkan faktor penghambat kagiatan IRMADA adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan pendapat dan kekompakan

Perbedaan pendapat anggota remaja masjid IRMADA sering terjadi yang membuat organisasi remaja menjadi kurang kompak dan manjadi kurang eratnya hubungan antar anggota IRMADA.

---

<sup>50</sup> Titania Putri Widianti sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>51</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.



Adanya perbedaan pendapat, kekompakan dan komunikasi yang tidak berjalan baik di karenakan ego mereka masih sangat dominan, ada yang merasa lebih baik dan ada juga yg merasa susah menerima masukan atau pendapat dari anggota-anggota IRMADA.<sup>52</sup>

Hasil pengamatan saat melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh anggota IRMADA Kaliwungu Kudus menunjukkan, kurangnya kesadaran dan perasaan memiliki IRMADA, kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang organisasi dan manajemen, kurangnya jiwa kebersamaan dan komunikasi antar pengurus yang berakibat tidak efektifnya kepemimpinan yang berdampak pada tidak terealisasinya program kerja.

b. Kedisiplinan waktu

Sebenarnya yang sering menghambat jalannya kegiatan itu, kedisiplinan mereka, misal kumpul jam setengah empat, mereka datang jam empat, kadang juga mereka datang cepat sebelum waktunya. Masalah terjadi disebabkan oleh pribadi remaja yang kurang disiplin, kesibukan remaja mengikuti organisasi lain, dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian Strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlak remaja dilihat dari kegiatan yang dilakukan IRMADA bersama Takmir, organisasi lain dan masyarakat. Dalam uraian berikut peneliti akan menganalisis data hasil penelitian sesuai dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>53</sup> Muhammad Noor Faizin sebagai Ketua Departemen Kesenian IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 5, transkrip .

## 1. Strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlak remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus

IRMADA yang didirikan untuk memberikan kontribusi-kontribusi atau sumbangan terhadap lingkungan sekitar, khususnya kepada remaja. Kontribusi Remaja Masjid bukan hanya memakmurkan masjid tapi juga berupa tenaga, pemikiran, kegiatan-kegiatan dan lain-lain yang hingga kini masih dirasakan manfaatnya oleh lingkungan sekitar.

Strategi komunikasi terhadap yang dilakukan IRMADA terhadap masyarakat dan khususnya anggota dan remaja sekitar agar dapat memperbaiki akhlaq remaja yang awalnya anarkis, brutal dalam bahasa keseharian masyarakat, mencegah dan menghindarkan dari pergaulan bebas, narkoba, kecanduan game, dan lebih peduli dengan masyarakat sekitar.<sup>54</sup>

Strategi komunikasi dalam kegiatan remaja mesjid sangat berpengaruh dalam upaya perbaikan akhlak remaja, strategi terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh IRMADA dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi rohaniah masyarakat, khususnya para remaja yang ada disana. Dalam keberhasilan strategi komunikasi yang dilakukan IRMADA dalam upaya perbaikan akhlaq. IRMADA menerapkan beberapa langkah penyusunan strategi komunikasi sebagai berikut:<sup>55</sup>

### a. Pemahaman Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak suauma bagi komunikator untuk memahami komunikan agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. IRMADA harus mengenal karakteristik pemasalahan remaja Desa Karangampel. Sehingga kegiatan yang dilakukan oleh IRMADA dapat disesuaikan agar menarik minat remaja. Perencanaan merupakan proses strategi komunikasi

---

<sup>54</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>55</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico, 1984), hlm 72-78.

untuk mencapai tujuan. Untuk pencapaian tujuan diperlukan strategi sebagai petunjuk jalan kepada suatu tujuan tersebut. Mengenalkan khalayak sangat di butuhkan untuk pemilihan sebuah strategi komunikasi untuk mengetahui apakah komunikasi yang memang benar-benar efektif dan berjalan sesuai yang diinginkan.

b. Menyusun Pesan

Menyusun pesan merupakan langkah setelah komunikasi mengetahui komunikator, maka langkah selanjutnya merupakan menyusun pesan yang mampu menarik perhatian para khalayak. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi. Adapun syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari komponen pesan adalah mampu membangkitkan perhatian khalayak. Perhatian adalah pengamatan yang terpusat. Suatu efektivitas dalam komunikasi dengan awal bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan yang disampaikan kepada komunikan.

Penyusunan pesan dilakukan oleh IRMADA dengan membuat rencana kegiatan bermacam-macam dan menarik minat remaja yang dilakukan oleh departemen, divisi dan lembaga seperti kegiatan rebana, safari mahrib, kajian fikih, pengajian selapanan, bakti sosial dan lain sebagainya.

c. Menetapkan Metode

Metode penyampaian terbagi menjadi 2 antara lain: (1) metode pelaksanaannya tanpa menghiraukan isi pesan (2) melihat isi yang dikandung dalam pesan atau dari segi pertanyaan dan maksud dari pesan.

Penerapan metode dengan membuat kegiatan yang menarik dan dengan melihat ketertarikan anak remaja dengan kajian dan kegiatan yang menarik sebagai isi pesan dengan menyisipkan pesan akhlaq karimah di setiap kajian dan kegiatan tersebut.

Sedangkan untuk mewujudkan upaya perbaikan akhlaq remaja Dusun Keyongan Desa Karangampel Kaliwungu Kudus, IRMADA memakai strategi komunikasi dalam penanaman karakter sebagai berikut:

## a. Mempelajari Tauhid

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 (١٦٢) لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ  
 (١٦٣)

Artinya: *Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan Aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". (QS. Al-An'am: 162-163)<sup>56</sup>*

Pembentuk karakter pada remaja yang berakhlakul karimah, berbudi luhur, amanah, tawadhu, tidak cukup hanya dengan pendidikan formal seperti di sekolah. Agar menciptakan remaja islami, sesungguhnya Allah telah memperingatkan kepada kita semua di dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 162-163 bahwa pelajaran tauhid merupakan pelajaran yang utama dan paling fundamental. Kata Tuhan Semesta Alam dan Tiada sekutu bagi-Nya merupakan ilmu tauhid, bahwa Tuhan kita adalah Allah SWT, dan tidak ada yang bias menyamai-Nya. Kata-kata "Menyerahkan diri" di sini adalah bahwa Allah mengajarkan kepada kita agar senantiasa pasrah dan tawakkal kepada Allah, bukan kepada yang selain Allah.

Hal ini sangat berhubungan dengan pendidikan karakter pada remaja. Sebagai gambaran, ketika seseorang mendalami ilmu tauhid, ketika remaja melaksanakan hal yang dilarang oleh agama, maka ia akan selalu mengingat Allah, ia selalu teringat bahwa Allah adalah Tuhan semesta Alam dan ia selalu pasrah kepada-Nya. Dengan kegiatan IRMADA yang selalu

---

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2005), hlm 150.

menyisipkan pesan-pesan tauhid lewat pengajian selapanan, kajian fiqih, dan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kecintaan terhadap Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Sehingga remaja dapat tertanam tauhid yang benar sehingga tidak terjerumus dalam perilaku-perilaku yang negative.

- b. Memyeru kepada ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar

Identitas seorang muslim adalah menyeru kepada kebajikan dan menjauhi serta menentang atau menolak kepada yang munkar. Seorang muslim tidak dikatakan beriman apabila di hatinya terdapat kesombongan walau seberat biji sawi. Maka dari itu seorang muslim haruslah menyeru kepada kebajikan dan menghindari kepada hal-hal yang dilarang agama. Hal ini dilakukan oleh IRMADA dengan menyeru kepada ma'ruf lewat kegiatan-kegiatan yang positif dan islami seperti bakti sosial mengajarkan remaja untuk peduli kepada lingkungan masyarakat dan termasuk alhikmah terhadap sesama, dan kegiatan-kegiatan yang dimintai remaja secara otomatis dapat mengisi waktu luang remaja dengan kegiatan yang positif dan dapat mencegah dari perbuatan mungkar remaja seperti narkoba, tawuran dan lain sebagainya.

Strategi komunikasi lewat kegiatan IRMADA bertujuan agar remaja mempelajari dan mempraktekkan amar maruf nahi munkar, mereka akan paham hal-hal apa saja yang dilarang oleh agama dan juga mereka akan mengetahui dampak dari hal negatif tersebut. Selain itu, mereka juga akan tahu manfaat jika melakukan yang ma'ruf. Pada akhirnya, mereka akan memilih dan senantiasa melakukan hal yang ma'ruf yang kemudian akan menjadi kebiasaan dan menjadikannya karakter di setiap pikiran, perkataan, dan perbuatannya. Apabila kedua cara itu berhasil ditanam dan diaplikasikan, remaja akan memperoleh karakter yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar.

Kegiatan remaja mesjid sangat berperan aktif dalam upaya Perbaikan Akhlak remaja, kegiatan IRMADA mengandung strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlaq remaja Dusun Keyongan Desa Karangampel Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

h. Kajian Ahad Pagi

IRMADA mengadakan kegiatan rutin mingguan yaitu kajian ahad pagi merupakan yang diselenggarakan dan Pengurus Masjid setiap hari ahad pagi setelah jamaah subuh bertepatan di Masjid Al Huda, kegiatan ini dikemas dengan istighosah, tahlil dan mauidhoh hasanah pengajian dengan mendatangkan ustadz atau pembicara tokoh, baik tokoh agama, pemuda, maupun akademisi.

Kegiatan IRMADA yang dilaksanakan secara rutin adalah kajian ahad pagi, kajiannya salah satunya membahas tentang nilai-nilai moral, tantangan remaja di masa milenial dan materi kajian lainnya. Khususnya agar remaja dapat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya remaja yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan memberikan peranan yang menonjol dalam beberapa aspek.<sup>57</sup>

Kegiatan kajian ahad pagi yang disampaikan oleh ustad, kyai tokoh agama maupun pemuda di lihat dari isi pesan menekankan kepada metode informative dan edukatif. Metode Informatif dapat dipahami dalam dunia komunikasi masaa atau komunikasi public sebagai bentuk pesan yang bertujuan untuk memberikan pengertian, pemahaman. Pemahaman tersebut berdasarkan fakta, data yang sesungguhnya terjadi dilapangan. Sedangkan Metode Edukatif, merupakan pesan yang disusun secara teratur yang berisikan fakta, pendapatan, dan pengalaman yang bertujuan mengubah prilaku komunikan. Penyampaian isi pesan disusun secara

---

<sup>57</sup> Ahmad Syarif sebagai Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 1, transkrip .

teratur dan berencana dengan tujuan mengubah perilaku khalayak.<sup>58</sup>

i. Safari Mahrib

Kegiatan safari mahrib adalah kegiatan IRMADA yang dilaksanakan secara rutin. Kegiatan di isi dengan ceramah setelah ba'da magrib sampai isya dan kegiatan ini dilakukan pada setiap malam rabu. Kegiatan ini dapat membuat remaja antusias dalam mengikuti karna dilakukan di mushola warga dan di masjid Al Huda bergantian. Kegiatan ini sebagai sarana untuk mengajak remaja-remaja di kampung-kampung untuk gerkan berjamaah di mushola dan masjid.<sup>59</sup>

Safari mahrib dalam mengandung Metode Persuasif, dimana safari mahrib sebagai Metode Persuasif adalah cara yang digunakan untuk mempengaruhi komunikasi secara tidak sadar tanpa perlu berfikir kritis, bahkan khalayak dapat terpengaruh secara tidak sadar. Kegiatan safari mahrib secara sadar dan tidak sadar remaja dan masyarakat dipaksa belajar untuk kedisiplinan dalam menghargai waktu dan nilai-nilai agama islam.<sup>60</sup>

j. Bakti Sosial

Bakti sosial merupakan kegiatan untuk menumbuhkan kepedulian kepada yang membutuhkan. Remaja mesjid Al Huda merasa tergerak dengan keadaan saudara kita sesama muslim yang keadaannya berada di bawah kita, dengan mengadakan bakti sosial. Dengan diadakannya kegiatan bakti sosial dapat mengurangi sedikit beban yang ditanggung mereka.

---

<sup>58</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm 155.

<sup>59</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>60</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi Konsep dan Aplikasi*, hlm 155.

Bakti sosial diharapkan membantu masyarakat khususnya dalam pemenuhan kebutuhan, dan pekerjaan yang membutuhkan tenaga untuk kepentingan agama seperti dalam pembangunan masjid, Pembagian sembako dan lainnya. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu mempererat jalinan silaturahmi antar masyarakat yang satu dan yang lainnya. IRMADA dalam kegiatan bakti sosial bekerjasama dengan IPNU, karangtaruna, takmir dan lembaga-lembaga lain.<sup>61</sup>

Bakti sosial ini lebih menakanankan kepada penanaman alkhlaq kepada manusia, mengajarkan empati dan kepedulian terhadap sesama dan menghormati sesama manusia.

k. Pengajian Selapanan

Pengajian selapanan dilakukan pada ahad kliwon yang di ikuti warga dan remaja. Dan dalam pengajian di edarkan koin NU dan penghitungan koin donasi dari warga. Kegiatan selapana diisi oleh kyai setempat, Ustadz dan kyai dari luar.

Kegiatan selapanan lebih bersifat umum dan melibatkan banyak kepengurusan takmir, IRMADA, IPNU, dan lainnya. Kegiatan ini bertujuan menunjukkan syiar agama dan menanamkan kerukunan karena dihadiri berbagai jenis kalangan, umur dan lapisan masyarakat yang berbeda.

l. Rutinan Tahunan

Selain kegiatan rutin yang begulir setiap satu bulanya, remaja masjid ternyata memiliki agenda kegiatan tahunan yang dilaksanakan. Kegiatan ini hanya di laksanakan satu kali dalam satu tahun. Seperti pengajian akbar dalam rangka memperingati maulid nabi, isra' mi'raj, kemudian diba'an dua belas hari berturut-turut ketika memasuki bulan maulaud dan zairah wisata sebelum memasuki bulan ramadhan dan

---

<sup>61</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.



menyelenggarakan lomba-lomba agama bagi anak-anak TPA ketika akan mendekati ‘Akhirusannah’ dan lainnya.

Rutinan tahunan banyak kegiatan yang dilakukan bekerjasama dengan takmir dan organisasi lain. Sebagai wujud kecintintaan terhadap hari-hari besar islam dan ukhuwah islamiyah sesama muslim dan muslimat. Kegiatan rutinan ini merupakan strategi komunikasi dengan metode pembiasaan. Pembiasaan merupakan suatu peran penting dalam membentuk pribadi anak dengan banyak contoh pola kehidupan yang terjadi dan berulang ulang dalam keluarga maupun dimasyarkat yang menjadi dasar-dasar pembentukan pola kehidupan anak, dan tujuan dari pembiasaan itu sendiri adalah menyampaikan sesuatu, peranan kecakapan-kecakapan berbuat dan agar cara-cara tepat dapat dikuasai.<sup>62</sup>

m. Rabana masjid

Kegiatan Rebana dilakukan setelah habis isyak pada malam jum’at, remaja masjid menyelenggarakan latihan rebana agar bakat para anggota yang menyukai seni tersalurkan dan sebagai syiar Islam. Kegiatan ini dipimpin divisi kesenian dan setiap ada acara sering di tunjuk untuk mengisi acara dan mengiringi kyai ketika remaja masjid menyelenggarakan pengajian akbar.<sup>63</sup>

Kegiatan ini bertujuan menyalurkan minat seni dan kecintaan IRMADA terhadap Nabi Muhammad SAW dan mengisi waktu luang remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Sehingga remaja betah dengan kegiatan yang diadakan oleh IRMADA.

---

<sup>62</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Cet. VIII*, (Bandung: PT Ma’arif, 1989), hlm 82.

<sup>63</sup> Muhammad Noor Faizin sebagai Ketua Departemen Kesenian IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 5, transkrip .

n. Kegiatan pelatihan dan kajian

Kegiatan pelatihan dan kajian itu di adakan oleh beberapa departemen dan lembaga kepengurusan IRMADA. Seperti Kajian fiqih wanita, pelatihan blog, pelatihan Sholat jenazah dan lainnya. Pelatihan dan kajian sering bekerjasama dengan organisasi luar.<sup>64</sup>

Kegiatan kajian dan pelatihan dilihat dari isi pesannya menggunakan metode informative dan edukatif, kajian menggunakan Metode Informatif kajian bentuk pesan yang bersifat informatif, pesan kajian bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan bagi jama'ah. Sedangkan Metode Edukatif, merupakan pesan yang disusun secara teratur yang berisikan fakta, pendapatan, dan pengalaman yang bertujuan mengubah perilaku komunikan. Pesan kajian disusun secara teratur dan berencana dengan tujuan mengubah perilaku khalayak.<sup>65</sup>

**2. Remaja Masjid Al Huda Dusun Keyongan Desa Karangampel tentunya memiliki factor pendorong dan penghambat adalah sebagai berikut:**

Faktor pendukung kegiatan IRMADA adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan dari masyarakat, pemerintah Desa Keyongan berupa bantuan tenaga, pikiran dan pendanaan yang memadai.

Semangat remaja dalam kegiatan masjid karena dukungan dari takmir, Kelurahan dan masyarakat mulai dari dana, moril dan Kerjasama dengan organisasi lain untuk mendukung kesuksesan kegiatan tersebut.

---

<sup>64</sup> Titania Putri Widiyanti sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 3, transkrip .

<sup>65</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi Konsep dan Aplikasi*, hlm 155.

Dukungan tidak lepas dari IRMADA yang sudah lama berdiri, sehingga masyarakat sangat mengetahui bagaimana kontribusi IRMADA terhadap remaja dan masyarakat sekitar.

- b. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan dapat tersedia dengan baik berkat dukungan oleh pengurus masjid, pemerintah Desa keyongan, masyarakat dan organisasi lain. Sarana prasarana sangat dibutuhkan seperti untuk kegiatan rabana, membutuhkan alat rabana dan kajian-kajian yang membutuhkan proyektor dan papantulis.<sup>66</sup>

Sedangkan faktor penghambat kegiatan IRMADA adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan pendapat dan kekompakan

Perbedaan pendapat antar anggota membuat ketidak kompakn antara anggota dan membuat ketidak antusiasan anggota remaja masjid dalam pelaksanaan kegiatan IRMADA. Adanya perbedaan pendapat, kekompakan dan komunikasi yang tidak berjalan baik di karenakan ego mereka masih sangat dominan, ada yang merasa lebih baik dan ada juga yg merasa susah menerima masukan atau pendapat dari anggota-anggota IRMADA.<sup>67</sup>

Perbedaan pendapat disebabkan juga banyaknya anggota, sehingga semakin banyak anggota kekompakan akan sedikit susah untuk diatur, kurangnya pelatihan keanggotaan dan kesibukan beberapa anggota yang mengikuti organisasi lain.

- b. Kedisiplinan waktu

Sebenarnya yang sering menghambat jalannya kegiatan itu, kedisiplinan mereka, misal kumpul jam

---

<sup>66</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>67</sup> Muhammad Adzwar Chotib sebagai Wakil Ketua IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

setengah empat, mereka datang jam empat, kadang juga mereka datang cepat sebelum waktunya. Masalah terjadi disebabkan oleh pribadi remaja yang kurang disiplin, kesibukan remaja mengikuti organisasi lain, dan lain sebagainya.<sup>68</sup>

Kedisiplinan merupakan masalah diberbagai organisasi, sebabnya baik faktor kesibukan dan faktor remaja yang susah untuk diatur. Kedisiplinan ini dapat berpengaruh dengan minat anggota lain dalam mengikuti kegiatan IRMADA.



---

<sup>68</sup> Muhammad Noor Faizin sebagai Ketua Departemen Kesenian IRMADA, Wawancara oleh peneliti, pada Kamis 25 Maret 2021, wawancara 5, transkrip .